

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Peta.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Abstrak.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
C. Tinjauan Pustaka dan Sumber.....	7
D. Kerangka Konsep.....	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II : ASAL MULA BERDIRINYA KESENIAN LUDRUK	
A. Tinjauan Awal Pertumbuhan Ludruk di Jawa Timur.....	19
B. Tahapan Perubahan Kesenian Ludruk.....	22

1. Ludruk Bandan.....	24
2. Ludruk Lerok.....	26
3. Ludruk Besutan.....	29
4. Ludruk Panggung.....	32
C. Faktor Ekstern yang mempengaruhi Kesenian Ludruk	34
D. Ciri Umum Kesenian Ludruk	43
 BAB III : KESENIAN LUDRUK DI SURABAYA	
A. Pementasan Kesenian Ludruk.....	47
B. Perkumpulan Ludruk	56
C. Klasifikasi Lakon Ludruk	61
D. Fungsi Ludruk	67
1. Ludruk Sebagai Teater Sosiai.....	67
2. Ludruk Sebagai Media Komunikasi Tradisional.....	70
3. Ludruk Sebagai Sastra Lisan.....	73
E. Parikan Ludruk.....	81
1. Parikan dan Kritik Sosial.....	84
2. Struktur Penyajian Parikan dalam Ludruk.....	85
F. Masalah Pembiayaan sebuah Pementasan ludruk.....	89
 BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

Daftar Pustaka.....	98
Daftar Informan	102

DAFTAR TABEL

Tabel I.	Makna Kata Ludruk.....	20
Tabel II.	Peserta Musyawarah Ludruk Se-Jawa Timur 1968.....	25
Tabel III.	Jenis Lakon Ludruk.....	46
Tabel IV.	Lima Ciri Grup Ludruk.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ganda dan Rusmini (Versi lain Man Jamino dan Marpuah) bertemu agar Rusmini acuh saja bila Besut datang	103
Gambar 2.	Lerok Besut atau Besutan cikal bakal ludruk modern. Besut pada awal pertunjukkan menari “tari rena-rena” Rekontruksi Besut.....	103
Gambar 3.	Cak Nurbuat (kiri) dan Mukri (kanan) pelawak Ludruk di Surabaya (Jatim).	104
Gambar 4.	Cak Subur (kiri) dan Cak Jalal (kanan) keduanya merupakan pelawak populer dan keduanya telah almarhum.	104
Gambar 5.	Ikhtisar Perkembangan Ludruk di Jombang.....	105
Gambar 6.	Panggung Ludruk “Panorama alam atau jala di pedesaan untuk mendukung peristiwa yang terjadi di pedesaan”.....	106
Gambar 7.	Panggung Ludruk “Rumah pedesaan yang alami yang terbuat dari bamboo, sering difungsikan untuk menggambarkan rumah orang desa”.....	106
Gambar 8.	Tari Ngremo putra dari Surabaya, Penari Udin Zaidun	107
Gambar 9.	Tari Ngremo Putra Surabayan. Ciri khusus gaya sampur tidak diletakkan di pundak.....	108
Gambar 10.	Lerok tempo doeloe mengenal Besakalan Lanang, ragam tari ini digali lagi dan dikemas oleh M. Soleh Adipramono.	108
Gambar 11.	Bedayan dengan tata busana khas daerah wanita Jawa.....	109
Gambar 12.	Lakon, lagak dan gaya seniman ludruk dalam mengekspresikan sebuah adegan.....	109
Gambar 13.	Tayuban di atas panggung sebuah penyimpangan acara tari Ngremo atas kehendak sebagian penonton.....	110
Gambar 14.	Atraksi Bedayan dengan tata busana bebas.....	110

Gambar 15.	Tari Ngremo Putri tunggal.....	111
Gambar 16.	Ludruk Tobongan, tandak merias diri sendiri. Ruang ludruk tobongan amat sederhana apa adanya.....	112
Gambar 17.	Ludruk Tanggapan. Tandak ludruk merias dirinya sendiri, ludruk tanggapan (diundang pemilik hajatan) berada di ruang yang lebih bersih.....	112
Gambar 18.	Musik daerah ternyata harus terpuruk dalam kepunahan.....	113
Gambar 19.	Tari Ngremo Putri	113
Gambar 20.	Ada kesamaan antara kesenian tradisional ludruk di Surabaya dengan kesenian tradisional kabuki di Jepang, itulah yang sedang diteliti oleh Michiko Okada warga Jepang yang kuliah S-2 di Fakultas Sastra UGM.....	114
Gambar 21.	Mbok Sarip ditagih utang lurah Gedhangan dalam cerita Sarip Tambakyoso.....	114
Gambar 22.	Peronda malam dua orang pelawak menjadi peronda malam yang menemukan jenazah gus lurah dalam cerita Sarip Tambakyoso.....	115
Gambar 23.	Papa dan Mama Ing Thay mempersiapkan pernikahan Ing Thay dan Raja Manco dalam cerita Sampek dan Ing Thay.....	115
Gambar 24.	Bedayan yang dipersiapkan untuk koor, ludruk televisi dengan lakon Untung Suropati.....	116
Gambar 25.	Cak Totok Imam Santoso ketua Ludruk Kopasgat yang memerankan tokoh Untung Suropati.....	116
Gambar 26.	Sidin nama samaran Robert, seteah tertangkap di wilayah tengger, Sidin disel. Dalam pertemuan pribadi dengan Untung Suropati, terbukalah bahwa Robert adalah anak Suzana dalam cerita Untung Suropati.....	117
Gambar 27.	Sesudah Suropati tertembak di Bangil lalu wafat Ratu Gusik, Kyai Hembong, Mas Sudrema dan Mas Lembana terpaksa lengser ke selatan menyusun kekuatan untuk melawan kompeni Belanda dalam cerita "UntungSuropati".....	117

**Gambar 28. Tari Gremo Putra memakai sampur dengan gaya Tari Ngremo
Surabaya.....**

118

DAFTAR PETA

Peta 1. Peta Jawa Timur.....	119
Peta 2. Peta Surabaya	120
Peta 3. Peta Gamelan, gamelan merupakan iringan musik dalam kesenian di Jawa termasuk dalam pertunjukkan ludruk	121

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Guntingan Koran Minggu, 25 Juli 1965 seniman ludruk melawan sisa manifestasi kebudayaan.....	122
--	-----